

STARLA: STIKER PENGGUGAH KEPEDULIAN PEDAGANG KAKI LIMA DI SEKITAR SALURAN DRAINASE DAN SUNGAI DI PURWOKERTO

(STARLA: A STICKER-BASED INTERVENTION ENHANCING ENVIRONMENTAL AWARENESS AMONG STREET VENDORS NEAR DRAINAGE CHANNEL AND RIVERS IN PURWOKERTO)

Diah Mustikasari¹, Rosyid Ridlo Al-Hakim², Andri Kurniawan^{3*}

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Wanita Internasional, email: diah.mustikasari83@gmail.com

²Departemen Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Harapan Bangsa, email: rosyid@uhb.ac.id

³ Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung, email: andri_pangkal@yahoo.co.id

Penulis Korespondensi: andri_pangkal@yahoo.co.id

ABSTRAK

Air adalah elemen penting dalam kehidupan makhluk hidup, termasuk manusia. Keberadaan aliran air menjadi salah satu bagian terintegrasi yang mendukung kebutuhan manusia terhadap air pada berbagai aspek kehidupannya. Manusia sangat menyadari urgensi ketersediaan air, baik secara kuantitas maupun kualitas. Namun, perilaku sebagian manusia belum mencerminkan kepedulian terhadap hal tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, menumbuhkan kepedulian, serta membangun komitmen bersama terhadap urgensi dari eksistensi aliran air. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara akademisi dari Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Universitas Wanita Internasional, Bandung, serta Universitas Bangka Belitung. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi kepada para pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir aliran air (saluran drainase maupun sungai) serta pembeli di tempat tersebut. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui media visual berupa stiker dengan akronim STARLA yang memiliki kepanjangan Stiker Cinta dan Rawat Aliran Air. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% pedagang dan pembeli pernah membuang sampah di aliran air, namun demikian 100% dari responden merasa peduli terhadap aliran air tersebut. Kegiatan sosialisasi dan penempelan STARLA mendapatkan respon yang positif dari semua responden. Kesemuanya menunjukkan keinginan untuk mengubah sikap menjadi lebih peduli terhadap kebersihan aliran air serta berkomitmen untuk menjaga aliran air tersebut.

Kata kunci : Media Visual, Sosialisasi, Aliran Air dan Sungai, Kepedulian Lingkungan, Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Water is a vital element for the survival of living beings, including humans. The presence of water flow is an integral part of supporting human needs for water in various aspects of life. Humans are well aware of the urgency of water availability, both in terms of quantity and quality. However, the behavior of some humans has yet to reflect concern for this issue. This community service activity was conducted with the aim of increasing awareness, fostering concern, and building a shared commitment to the urgency of the existence of water flow. This activity was carried out in collaboration between academics from Harapan Bangsa University, Purwokerto, International Women University, Bandung, and Bangka Belitung University. The activity was conducted through socialization to street vendors who sell their wares along the water flow (drainage channels or rivers) and buyers in these locations. The socialization activity was carried out using visual media in the form of stickers with the acronym STARLA, which stands for Stiker Cinta dan Rawat Aliran Air (Love and Care for Water Flow Sticker). The results of the activity showed that 80% of respondents had previously disposed of waste in the water flow, but 100% of respondents felt concerned about the water flow. The socialization and STARLA sticker activity received a positive response from all respondents. All of them showed a desire to change their behavior to be more concerned about the cleanliness of the water flow and to commit to maintaining the water flow.

Kata kunci : Visual Media, Socialization, Drainage Channel and River, Environment Awareness, Community Service

PENDAHULUAN

Sandang et al. (2024) di dalam buku Ngelep, Ngrumat, Niteni: Ekologi Politik Merawat Air dan Ruang Hidup di Jawa Bagian Tengah mengungkapkan pentingnya pembahasan air, baik potensi, akses, maupun risiko yang berkenaan dengan air sebagai bagian dari isu perkotaan. Fadila et al. (2022) menjelaskan bahwa air merupakan salah satu sumber energi paling penting di bumi dan menjadi kebutuhan pokok bagi makhluk hidup di dalamnya. Air dibutuhkan di berbagai aspek kehidupan, mulai dari air minum, aktivitas harian, pertanian, pertambangan, pariwisata, dan sebagainya.

Eksistensi kualitas dan kuantitas air sebagai komponen dari daur hidrologi (*hydrological cycle*) dipengaruhi aspek bio-geo-fisik, sosial, budaya, politik, kependudukan, dan industrialisasi. Aspek-aspek tersebut dapat dihubungkan dengan kebutuhan akan air dan kepedulian manusia untuk menjaga ekosistem air (Rejekiningrum, 2009).

Laju jumlah penduduk berbanding lurus dengan pembangunan di wilayah tersebut (Maro et al. 2023). Pertumbuhan pendudukan yang tinggi menyebabkan kebutuhan lahan untuk aktivitas kehidupan semakin tinggi pula. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan fungsi dan penurunan daya dukung lahan. Widjajanti (2012), salah satu aktivitas yang berkontribusi menimbulkan permasalahan di kota adalah aktivitas pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan bukan pada lokasinya seperti trotoar, pinggir badan jalan, hingga kawasan tepi sungai dan di atas saluran drainase. Ivan et al. (2023) menjelaskan salah satu dampak keberadaan PKL yang memanfaatkan badan jalan, kawasan tepi sungai, dan ruang di atas saluran drainase adalah terganggunya aliran air yang berpotensi menyebabkan luapan banjir tekita hujan yang lebat dalam waktu lama.

Penertiban dan relokasi merupakan hal penting, namun terkadang tidak efektif karena PKL akan kembali ke lokasi tersebut dengan berbagai alasan faktor pendorongnya. Di sisi lain, PKL berjualan di lokasi yang belum dilakukan penataan ruang, penertiban, atau pelarangan aktivitas jual-beli di lokasi tersebut. Oleh karenanya, kesadaran dan tanggungjawab atas kelestarian lingkungan sekitar lokasi berjualan menjadi aspek yang sangat penting untuk ditumbuhkembangkan. Dwijaya & Rigianti (2024) menyampaikan bahwa kepedulian terhadap lingkungan harus terinternalisasi di dalam karakter semua orang. Hal ini merupakan bagian dari nasionalisme terkait pikiran, sikap, dan perbuatan masyarakat yang peduli pada lingkungan untuk kepentingan bersama.

Pendekatan persuasif menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran ekologis di masyarakat (Effendi, 2023). Komunikasi lingkungan menjadi penting untuk membangun kesadaran hidup terkait urgensi ekosistem (Susanti & Rachmawati, 2018). Oleh karenanya, kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk membangun komunikasi dan komitmen ekologis, khususnya berkaitan dengan eksistensi air di kalangan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggiran drainase maupun sungai. Pendekatan persuasif yang digunakan berupa pembagian Stiker Cinta dan Rawat Aliran Air (STARLA) sebagai media penggugah kepedulian pedagang dan masyarakat umum, tanpa merasa digurui atau diajarkan melalui metode lainnya seperti seminar dan sebagainya. Penggunaan media stiker didukung oleh pendapat Zakiya & Kurniasari (2022) maupun Nanda et al. (2023) bahwa stiker sebagai media tempel yang efektif untuk meningkatkan dan mempengaruhi pengetahuan dan sikap khalayak luas terkait informasi yang disampaikan melalui striker tersebut.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah pada Bulan September – Oktober 2024. Kegiatan ini dilaksanakan oleh sivitas akademika dari Universitas Harapan Bangsa-Purwokerto, Universitas Wanita Internasional-Bandung, dan Universitas Bangka Belitung. Kegiatan dilakukan melalui metode persuasif dengan sosialisasi ke setiap pedagang kali lima yang berjualan di pinggir jalan yang berdekatan dengan aliran drainase maupun sungai. Sejumlah 10 orang pedagang dan sekitar 20 orang pembeli yang ditemui sedang membeli jualan di pedangan yang dijadikan sebagai objek dan responden kegiatan. Wawancara dilakukan terkait pengetahuan dan sikapnya atas kepedulian terhadap kualitas aliran air, yaitu saluran drainase dan sungai di lokasi tersebut.

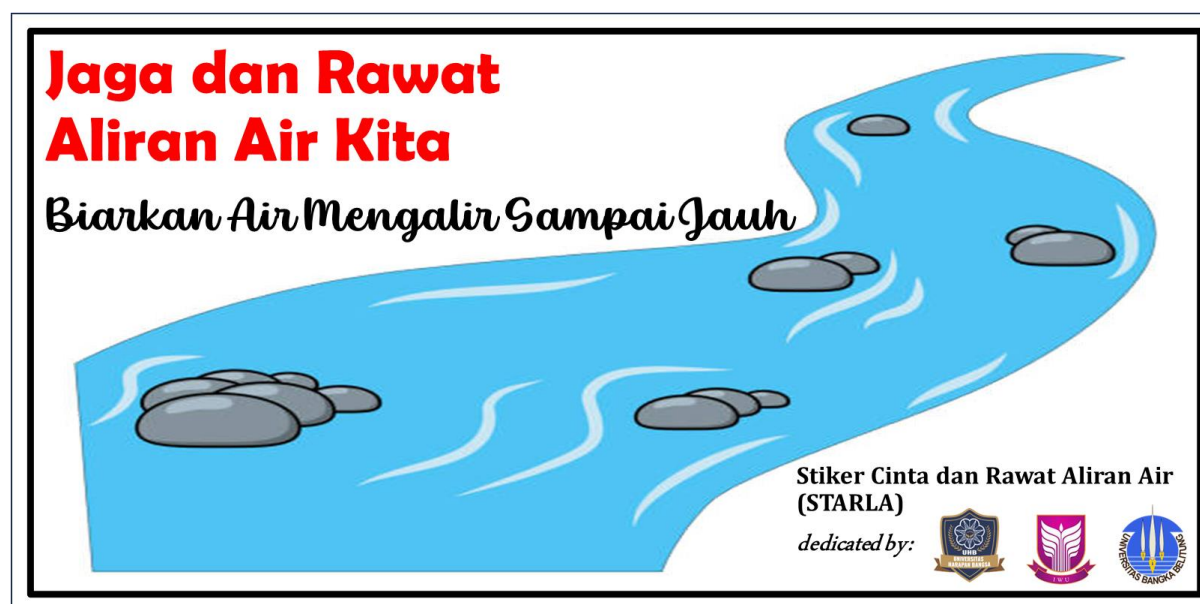
HASIL DAN PEMBAHASAN

STARLA adalah akronim dari Stiker Cinta dan Rawat Aliran Air yang digunakan sebagai media untuk mensosialisasikan pesan kepedulian terhadap eksistensi dan kualitas aliran air, yaitu saluran drainase dan sungai di sekitar lokasi pedagang kali lima. Tim pengabdian memberikan STARLA sebagai cendramata terhadap kesediaan responden, baik pedagang maupun pembeli untuk diwawancarai terkait sikap dan perilaku responden terhadap lingkungan, khususnya ekosistem perairan. Gambar kegiatan sosialisasi STARLA ditampilkan pada Gambar 1 dan visualisasi STARLA ditampilkan pada Gambar 2.



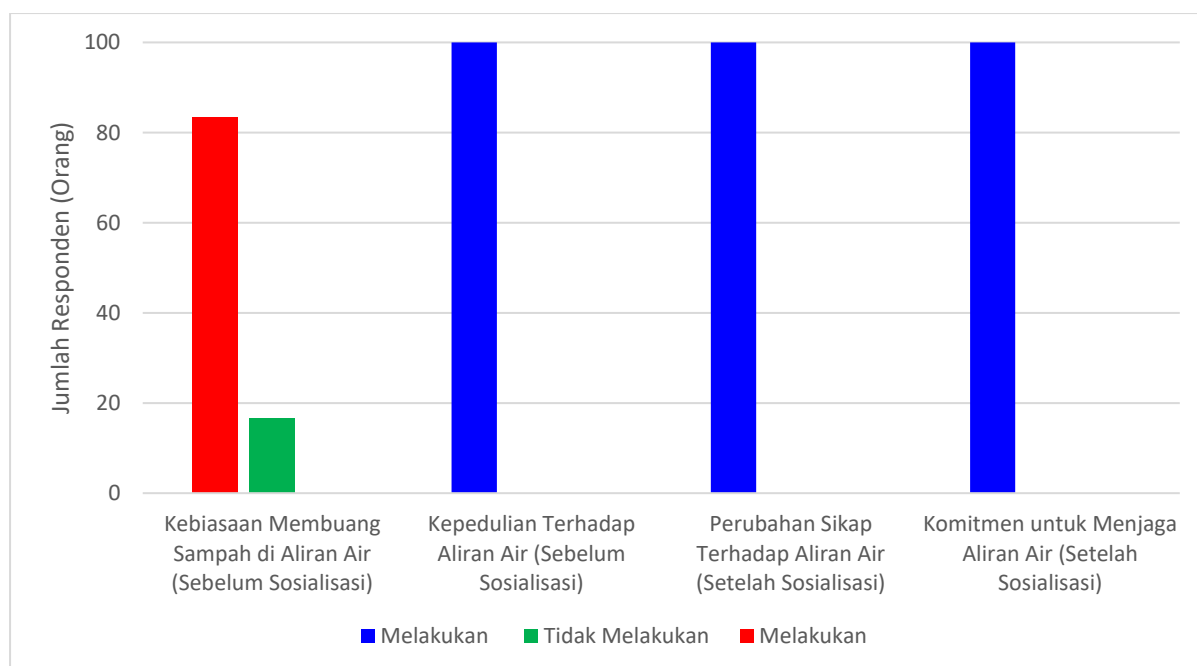


Gambar 1. Kegiatan sosialisasi STARLA kepada pedagang dan pembeli.



Gambar 2. Visualisasi STARLA (Stiker Cinta dan Rawat Aliran Air).

Hasil wawancara dengan responden, secara umum diperoleh informasi berupa kebiasaan membuang sampah di aliran air (saluran drainase dan sungai di sekitar lokasi pedangan), kepedulian terhadap aliran air, perubahan sikap terhadap aliran air, serta komitmen untuk menjaga aliran air (Gambar 3).



Gambar 3. Hasil wawancara terhadap responden selama kegiatan sosialisasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa 80% pedagang dan pembeli pernah membuang sampah di aliran air, namun demikian 100% dari responden merasa peduli terhadap aliran air tersebut. Kepedulian ini dilatarbelakangi pengetahuan tentang kondisi banjir yang dapat terjadi apabila terjadi sumbatan di aliran air.

Kegiatan sosialisasi dan penempelan STARLA mendapatkan respon yang positif dari semua responden. Hal ini ditunjukkan keinginan responden, khususnya para pedagang untuk mengubah sikap yang pada awalnya membuang sampah di aliran air, menjadi sikap yang peduli terhadap kebersihan aliran air. Hal ini ditunjukkan juga dengan komitmen dari semuanya untuk menjaga aliran air tersebut.

Kegiatan sosialisasi dan penempelan STARLA adalah salah satu langkah kecil yang dapat menggugah kepedulian masyarakat, khususnya terhadap aliran air. Menurut Hutapea (2024), manusia berkomunikasi untuk saling memberikan pengetahuan dan pengalaman, baik melalui percakapan, bahasa isyarat, penulisan, sikap, dan *broadcasting*. Akib et al. (2022) menjelaskan bahwa komunikasi dapat berbentuk interaktif, transaktif, dengan tujuan, atau tidak disengaja. Suharmawan dan Herawati (2015) menjelaskan bahwa melalui komunikasi lisan, maka sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Komunikasi dapat bernilai efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dimaknai secara sama oleh penerima pesan dengan pemberi pesan.

Stiker digunakan sebagai media visual pembawa pesan dari tim pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini adalah pedagang kali lima dan pembeli. Menurut Yuniarto (2020), stiker dapat membawa pesan visual yang mampu beretorika, membawa pesan instan, memberi deskripsi terhadap sesuatu, merepresentasikan kegiatan, mewakili perasaan, dan menjadi media ekspresi. Selain itu, stiker adalah salah satu media visual yang banyak dimanfaatkan dan berbagai publikasi menunjukkan bahwa stiker mampu meningkatkan pengetahuan, sikap serta perilaku seseorang (Handayani et al. 2022; Nanda et al. 2023). Stiker adalah bagian dari komunikasi yang menggunakan isyarat non-verbal. Penggunaan stiker sebagai

isyarat non-verbal menghadirkan kesan yang lebih positif, menumbuhkan kepercayaan, serta menyampaikan emosi dan sikap dengan lebih mendalam (Olifia et al. 2024).

Respon positif dari responden menunjukkan bahwa STARLA dapat diterima dengan baik dan pesan yang dibawa melalui visualisasi STARLA telah tersampaikan sebagaimana capaian yang menjadi tujuan STARLA. Menurut Sihite & Pangestu (2022) dan Badri (2023), banyak media visual maupun audio visual yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan, diantaranya megatron, videotron, *Light Emitting Diode* (LED), reklame kain, reklame suara, leaflet, poster, baliho, spanduk, dan sebagainya.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa stiker efektif digunakan di luar ruangan dan juga dapat diimplementasikan di dalam ruangan. Selain itu, fleksibilitas stiker yang dapat ditempel di berbagai tempat dianggap lebih efektif dibandingkan media penyampai pesan lainnya yang hanya terbatas dipasang di satu bagian lokasi saja atau tersentralisasi. Selain itu, menurut Suyasa & Sedana (2020) dan Qalbina & Agustini (2023) stiker sebagai media cetak memiliki keunggulan seperti dapat dibaca berkali-kali, sasaran dapat berpikir lebih spesifik, dapat dikoleksi, harga terjangkau, dan mampu menjelaskan hal yang bersifat kompleks dengan lebih baik. Selain keunggulan tersebut, stiker memiliki keterbatasan, diantaranya penerima pesan atau informasi dari stiker cukup terbatas dikarenakan desain yang relatif kecil dan jangkauan distribusi yang terbatas.

STARLA telah menjadi salah satu metode dan media yang efektif untuk menggugah kepedulian masyarakat, khususnya pedagang kali lima yang berjualan di pinggir aliran air, yaitu saluran drainase dan sungai serta termasuk masyarakat umum yang membeli dagangan tersebut. Menurut Trisnowati & Sunarti (2016), penggunaan metode dan media yang tepat adalah bagian penting untuk membentuk komunikasi efektif sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima sehingga menimbulkan perubahan perilaku, sikap, dan keyakinan penerima pesan.

SIMPULAN

Karakteristik media komunikasi menjadi elemen penting di dalam penyampaian informasi, pesan, dan termasuk menggugah perubahan pikiran, sikap, dan perilaku sasaran penerima pesan. STARLA merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menggugah perubahan pikiran, sikap, dan perilaku, khususnya pedagang kali lima dan pembeli yang melakukan aktivitas perdagangannya di pinggir aliran air, yaitu saluran drainase dan sungai. Kehadiran STARLA menjadi media komunikasi untuk mengingatkan arti pentingnya ekosistem perairan, khususnya aliran air (saluran drainase dan sungai) yang terintegrasi dengan ekosistem lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akib, S., & Perkasa, A. W. A. P. (2022). Peran Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5589-5596. DOI: 10.31004/jpdk.v4i4.6368

Badri, M., 2023. Respons masyarakat terhadap desain media sosialisasi pencegahan covid-19 di Provinsi Riau. *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual*,

Manajemen Desain, dan Periklanan, 8(1), 21-42. DOI: 10.25124/demandia.v8i1.5027

- Dwijaya, R. A., & Rigianti, H. A. 2024. Peran guru dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa di sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509-522. DOI: 10.55681/nusra.v5i2.2524
- Effendi, Y. R., 2023. Kepemimpinan ekologis dalam membangun kesadaran merawat lingkungan hijau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Fadila, N., Nurfaika, N., & Rusiyah, R., 2022. Pemetaan kebutuhan air domestik masyarakat di Kecamatan Limboto Provinsi Gorontalo. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 1(1), 24-31. DOI: 10.34312/geojpg.v1i1.14300
- Handayani, R., Syamsuriyati, S., Asmi, N., Rahmadani, R. A., & Saeni, R. H., 2022. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang cara mencegah dan melawan Covid-19 melalui stiker edukasi celavid dan pembagian masker. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(3), 1860-1867. DOI: 10.31764/jmm.v6i3.7858
- Hutapea, E. (2024). *Teori Komunikasi: Proses, Tatanan dan Fungsi Teori Komunikasi dalam Penelitian*. CV. Eureka Media Aksara. Purbalingga. 280p
- Ivan, T., Taqiuddin, Z., Sawab, H., & Haiqal, M., 2023. Kebijakan dan solusi dari Pemerintah Kota Banda Aceh terhadap keberadaan pedagang kaki lima di ruang kota dan pasar tradisional. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3), 6271-6279. DOI: 10.32672/jse.v8i3.6148
- Jayadi, I. M. Y., Christiawan, P. I., & Sarmita, I. M. (2017). Dampak pertumbuhan penduduk terhadap daya dukung lahan pertanian di Desa Sambangan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 5(2), 1-11. DOI: 10.23887/jjpg.v5i2.20658
- Maro, R. S., Samin, M., & Pamungkas, B. T. T., 2023. Analisis laju jumlah penduduk terhadap ketersediaan air bersih untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga di Desa Lakat Kecamatan Kuantana Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Geografi*, 19(1), 104-117. DOI: 10.35508/jgeo.v19i1.11692
- Nanda, B. E., Purwita, E., Manaf, S. A., & Ramli, N., 2023. Literature review: Efektivitas media edukasi leaflet dan stiker terhadap pola pemberian makanan pada anak stunting. *Femina: Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 3(1), 185-195. DOI: 10.30867/femina.v3i1.352 → bagus untuk pembahasan
- Nugroho, N. E., Khoidah, N., Nasihudin, M., Gunawan, M. N., Marwa, M., Altofani, I. A. G., Handriana, E., Batubara, B., dan Kausan, B. Y. 2024. Ngelep, Ngrumat, Niteni: Ekologi Politik Merawat Air dan Ruang Hidup di Jawa Bagian Tengah. Mata Kata Inspirasi. Yogyakarta
- Olifia, S., Ambulani, N., Andini, D. T...& Judijanto, L. 2024. Seni Komunikasi (Membangun keterampilan komunikasi yang kuat di era digital). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi

- Qalbina, Z. A., & Agustini, R. T., 2023. Advokasi penerapan kawasan tanpa rokok di klinik umum dan bersalin kusuma sebagai upaya pencegahan dampak asap rokok pada ibu hamil. *Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 207-214.
- Rejekiingrum, P., 2009. Peluang pemanfaatan air untuk keberlanjutan sumber daya air. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 3(2), 85-96.
- Sihite, I. Y. S., & Pangestu, R. S. W., 2022. Penggunaan media periklanan luar ruangan di masa pandemi covid-19. *Inter Komunika: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 10-23. DOI: 10.33376/ik.v6i2.1268
- Suharmawan, W., & Herawati, I. E. (2015). Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 143-153. DOI: 10.35905/alishlah.v13i2.498
- Susanti, S., & Rachmawati, T. S., 2018. Menumbuhkan Kesadaran Hidup Ekologis melalui Komunikasi Lingkungan di Eco Learning Cam. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 188-202. DOI: 10.29313/mediator.v11i2.3961
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N., 2020. Mempertahankan eksistensi media cetak di tengah gempuran media online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 1(1), 56-64. DOI: 10.54895/jkb.v1i1.314
- Trisnowati, H., & Sunarti, S., 2016. Optimalisasi peran mahasiswa dalam penerapan kawasan tanpa rokok. *Jurnal Medika Respati*, 9(1), 15-21.
- Widjajanti, R., 2012. Karakteristik aktivitas pedagang kaki lima di ruang kota (studi kasus: kawasan pendidikan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 412-424. DOI: 10.14710/pwk.v8i4.6498
- Yunianto, I. K., 2020. Karakter punakawan sebagai sticker chat dalam kampanye penanggulangan covid-19 di Surakarta. *Prosiding: Seni, Teknologi, dan Masyarakat*, 3, 127-136. DOI: 10.33153/semhas.v3i0.144
- Zakiya, R. S., & Kurniasari, R., 2022. Pengaruh media audiovisual, sticker dan aplikasi android “patuh” dalam pengolahan diri pada penderita hiperetensi: Literature review. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1738-1744. DOI: 10.31004/prepotif.v6i2.4443